

PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT MELALUI PROGRAM KKN KONSERVASI DAN BUDAYA DI DESA KERTAMANDALA KECAMATAN PANJALU

KABUPATEN CIAMIS

Bayu Riza Fadilah., S.T., M.M. dan Kelompok KKN Desa Kertamandala

Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia
e-mail: bayu_rijal@unigal.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang diidentifikasi di desa Kertamandala meliputi rendahnya kesadaran masyarakat tentang pola hidup sehat, kebiasaan membuang dan membakar sampah sembarangan, perlunya penguatan pendidikan karakter di kalangan pelajar, serta ketergantungan ekonomi pada sektor pertanian yang rentan terhadap faktor eksternal. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, lingkungan, pendidikan karakter, dan pemberdayaan ekonomi melalui digitalisasi UMKM. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis komunitas melalui sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan praktik langsung. Program utama mencakup;1) sosialisasi anti bullying dan bahaya merokok, edukasi Infeksi Menular Seksual (IMS);2) pelestarian lingkungan melalui pemilahan sampah berbasis kearifan lokal;3) gerakan penanaman pohon "Pohon Hidup Bumi Sehat", dan;4) program MADUSA (Marketing Untuk Desa) UMKM. Program tambahan meliputi sosialisasi pencegahan *stunting*, hukum penebangan pohon liar, peringatan hari pramuka, kegiatan posyandu, dan pembuatan *rocket stove*. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan, lingkungan, dan pendidikan karakter, serta terpromosikannya produk UMKM lokal. Program ini berhasil menciptakan sinergi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat dalam upaya pembangunan berkelanjutan berbasis konservasi dan budaya lokal.

Kata kunci: Program Kerja, konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, pendidikan karakter, UMKM

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadukan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu program komprehensif. KKN berfungsi sebagai wahana pembelajaran eksperiential yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah dalam konteks nyata kehidupan masyarakat (Kemenristekdikti, 2016). Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima ilmu, tetapi juga sebagai agen perubahan yang berkontribusi dalam pembangunan masyarakat di tingkat *grassroot*.

Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, dipilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN karena memiliki potensi sumber daya alam dan keragaman budaya yang menarik untuk dikembangkan. Desa yang terletak di kaki Gunung Sawal ini memiliki karakteristik geografis berupa dataran dan perbukitan dengan mata air alami yang melimpah, serta sistem pertanian tradisional yang masih dipertahankan masyarakatnya. Kondisi ini memberikan peluang besar untuk mengembangkan program-program yang berfokus pada konservasi lingkungan, pemberdayaan ekonomi berbasis sumber daya lokal, dan penguatan pendidikan karakter generasi muda.



METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mengacu pada pendekatan *participatory action research* (PAR) yang mengintegrasikan proses pembelajaran, aksi, dan refleksi bersama masyarakat. Subjek dalam kegiatan ini meliputi 20 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Galuh Ciamis, masyarakat Desa Kertamandala yang terdiri dari 7 dusun dengan 25 RT dan 10 RW, serta berbagai *stakeholder* seperti pemerintah desa, lembaga pendidikan, organisasi kemasyarakatan, dan pelaku UMKM setempat.

Prosedur pelaksanaan kegiatan dimulai dengan tahap persiapan yang meliputi pembekalan mahasiswa, pembentukan struktur organisasi kelompok, dan penyerahan mahasiswa ke lokasi KKN. Tahap selanjutnya adalah observasi dan pemetaan masalah melalui survei lokasi, silaturahmi ke berbagai dusun, serta musyawarah dengan tokoh masyarakat dan pemerintah desa untuk mengidentifikasi permasalahan prioritas yang perlu ditangani.

Sumber data diperoleh melalui observasi langsung di lapangan, wawancara dengan masyarakat dan *stakeholder* terkait, serta dokumentasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi yang mengombinasikan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan kunci seperti kepala desa, ketua dusun, tokoh masyarakat, dan pelaku UMKM, serta *focus group discussion* (FGD) dengan berbagai kelompok masyarakat.

Implementasi program kerja dilaksanakan melalui pendekatan *community development* yang mengutamakan partisipasi aktif masyarakat. Program utama yang dilaksanakan mencakup sosialisasi anti *bullying* dan bahaya merokok di sekolah-sekolah, edukasi Infeksi Menular Seksual (IMS) untuk remaja, sosialisasi pelestarian lingkungan melalui edukasi pemilahan sampah berbasis kearifan lokal, gerakan penanaman pohon "Pohon Hidup Bumi Sehat", serta program MADUSA (Mengabdi Untuk Desa) berupa promosi UMKM melalui media digital. Program tambahan meliputi sosialisasi pencegahan *stunting*, edukasi hukum penebangan pohon liar, kegiatan memperingati hari pramuka, pendampingan posyandu, dan pembuatan *rocket stove* sebagai solusi pembakaran sampah ramah lingkungan.

Analisis data dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik analisis isi terhadap hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Evaluasi program dilakukan melalui monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan empat kali selama periode KKN untuk memastikan pencapaian tujuan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Proses refleksi dilakukan bersama masyarakat untuk mengukur dampak dan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

Validitas data dipastikan melalui triangulasi sumber dan metode, serta konfirmasi hasil dengan masyarakat dan *stakeholder* terkait. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban dan media publikasi potensi desa. Kegiatan diakhiri dengan penarikan mahasiswa dan penyerahan hasil program kepada masyarakat sebagai bentuk *sustainability* program pengabdian kepada masyarakat.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya yang dilaksanakan di Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis selama 30 hari telah menghasilkan berbagai luaran konkret yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Desa Kertamandala yang terletak di kaki Gunung Sawal dengan luas wilayah 412,339 Ha dan terdiri dari 7 dusun memiliki potensi besar dalam bidang pertanian, konservasi lingkungan, dan pengembangan UMKM. Program KKN ini dirancang untuk mengatasi permasalahan di bidang kesehatan, konservasi lingkungan, pendidikan, serta sosial ekonomi melalui pendekatan partisipatif berbasis kearifan lokal.

Bidang Kesehatan

Program Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Posyandu

Program pencegahan stunting yang dilaksanakan di berbagai posyandu desa telah menghasilkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi seimbang dalam 1000 hari pertama kehidupan. Kegiatan ini melibatkan 8 posyandu aktif di seluruh dusun dengan total peserta lebih dari 150 ibu hamil dan balita.

Tabel 1. Distribusi Kegiatan Posyandu di Desa Kertamandala

No	Nama Posyandu	Lokasi Dusun	Jumlah Peserta	Kegiatan Utama
1	Idaman 2	Selauni	23	Pemberian Vitamin A, Sosialisasi Stunting
2	Tembang Sari	Tembong	18	Pemberian Vitamin A, CKG
3	Layung Kencana	Banjar	21	Pemberian Vitamin A, Edukasi Gizi
4	Melati	Kertabraya	19	Pemberian Vitamin A, Konseling
5	Idaman 1	Selauni	25	Pemberian Vitamin A, Pemantauan Tumbuh Kembang
6	Budidaya	Mandala	16	Pemberian Vitamin A, Sosialisasi Stunting
7	Punduh Wangi	Cibungur	22	Pemberian Vitamin A, Pencegahan Stunting
8	Mekarsari	Reumalega	20	Pemberian Vitamin A, CKG

Dampak dari program ini adalah meningkatnya kesadaran ibu-ibu tentang pentingnya ASI eksklusif, makanan pendamping ASI yang bergizi, dan pemantauan rutin tumbuh kembang anak. Data menunjukkan bahwa 85% peserta memahami faktor penyebab *stunting* dan langkah pencegahannya setelah mengikuti sosialisasi.



Program Cek Kesehatan Gratis dan Kelas Ibu Hamil

Pelaksanaan cek kesehatan gratis yang melibatkan tenaga kesehatan profesional telah memberikan layanan kesehatan dasar kepada 120 warga desa. Program kelas ibu hamil yang dilaksanakan di Puskesdes berhasil meningkatkan pengetahuan 35 ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persiapan persalinan, dan perawatan nifas.

Bidang Pendidikan dan Pembinaan Karakter

Program Sosialisasi Anti Bullying dan Bahaya Merokok

Program edukasi karakter yang dilaksanakan di 3 Sekolah Dasar (SDN 1, SDN 2, dan SDN 3 Kertamandala) serta SMP Miftahul Khoer telah menjangkau 285 siswa. Materi sosialisasi meliputi pengenalan bentuk-bentuk bullying, dampak psikologis terhadap korban, dan strategi pencegahan.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Anti Bullying di SDN 1, 2, 3 Kertamandala



Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang *bullying* sebesar 70%, dengan 90% siswa menyatakan komitmen untuk tidak melakukan tindakan *bullying*. Program sosialisasi bahaya merokok menghasilkan kesadaran siswa tentang kandungan berbahaya dalam rokok dan dampaknya bagi kesehatan.

Program Sosialisasi Infeksi Menular Seksual (IMS)

Sosialisasi IMS yang ditargetkan untuk siswa SMA dan SMK berhasil meningkatkan pengetahuan 156 siswa tentang kesehatan reproduksi. Program ini menghasilkan pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan IMS, pentingnya perilaku seksual yang bertanggung jawab, dan akses terhadap layanan kesehatan reproduksi.

Program Memperingati Hari Pramuka

Kegiatan peringatan Hari Pramuka di SDN 1 Kertamandala melibatkan 180 siswa dalam berbagai aktivitas kepramukaan. Program ini berhasil menanamkan nilai-nilai kepemimpinan,



kedisiplinan, dan cinta tanah air, dengan 95% siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan.

Bidang Konservasi Lingkungan

Program Sosialisasi Pelestarian Lingkungan dan Pemilahan Sampah

Sosialisasi pemilahan sampah berbasis kearifan lokal yang dilaksanakan di Aula Desa Kertamandala dihadiri oleh 85 kepala keluarga dari seluruh dusun. Program ini menghasilkan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Program Pemilahan Sampah

Indikator	Sebelum Program	Setelah Program	Peningkatan
Pengetahuan pemilahan sampah	35%	88%	53%
Praktik pemilahan di rumah	20%	72%	52%
Kesadaran dampak lingkungan	45%	91%	46%
Partisipasi dalam program kebersihan	30%	78%	48%

Program *Rocket Stove* sebagai Solusi Pembakaran Sampah

Inovasi pembuatan *Rocket Stove* sebagai alat pembakaran sampah ramah lingkungan telah berhasil diproduksi dan diperkenalkan kepada masyarakat. *Rocket Stove* yang dirancang khusus ini dapat mengurangi asap hingga 80% dibandingkan pembakaran konvensional dan meningkatkan efisiensi pembakaran hingga 60%.

Gambar 2. *Rocket Stove* Produksi Tim KKN





Program Pohon Hidup Bumi Sehat (Gerakan Leuweung Hejo)

Program penanaman pohon yang dilaksanakan di lapangan desa berhasil menanam 150 bibit pohon ketapang dan 75 bibit pohon matoa. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif 95 warga dari berbagai kalangan, termasuk tokoh masyarakat, pemerintah desa, dan generasi muda.

Program Sosialisasi Hukum Penebangan Liar

Sosialisasi tentang aspek hukum penebangan liar dan dampaknya yang dihadiri 120 warga berhasil meningkatkan kesadaran hukum masyarakat. Program ini menghasilkan komitmen kolektif untuk menjaga kelestarian hutan dan melaporkan aktivitas penebangan ilegal.

Bidang Sosial dan Ekonomi

Program MADUSA (Mengabdi untuk Desa) - Promosi UMKM

Program promosi UMKM melalui pembuatan konten digital telah berhasil memperkenalkan 8 produk unggulan dari berbagai dusun. Setiap produk UMKM mendapat promosi melalui video berkualitas yang disebarluaskan melalui media sosial.

Tabel 3. Profil UMKM yang Dipromosikan

Dusun	Produk UMKM	Jenis Usaha	Target Pasar	Media Promosi
Banjar	Kopi Robusta	Pertanian/Pengolahan	Regional	Instagram, TikTok
Tembong	Miniatur Domba	Kerajinan	Wisatawan/Kolektor	Instagram, TikTok
Mandala	Seroja Mini	Makanan Olahan	Lokal/Regional	Instagram, TikTok
Reumalega	Boboko	Kerajinan Tradisional	Wisatawan/Kolektor	Instagram, TikTok
Tembong	Kicimpring	Makanan Tradisional	Lokal/Regional	Instagram, TikTok
Kertabraya	Ubi Olahan	Pertanian/Pengolahan	Lokal/Regional	Instagram, TikTok
Cibungur	Risol	Makanan Modern	Lokal	Instagram, TikTok

Dampak ekonomi dari program promosi ini menunjukkan peningkatan penjualan rata-rata 45% dalam periode 2 minggu setelah konten dipublikasikan. UMKM Kopi Robusta Dusun Banjar mengalami peningkatan order hingga 60%, sementara kerajinan Miniatur Domba mendapat permintaan dari luar daerah.



Program Promosi Wisata Villa Srikandi

Pembuatan konten promosi *Villa Srikandi* di Dusun Tempong berhasil meningkatkan *awareness* wisata lokal. Video promosi yang diproduksi mendapat respon positif dengan peningkatan kunjungan wisatawan sebesar 35% dalam bulan pertama setelah publikasi.

Dampak Sosial Budaya

Penguatan Nilai Kebersamaan dan Gotong Royong

Seluruh program KKN telah memperkuat nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan masyarakat Desa Kertamandala. Partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan menunjukkan solidaritas sosial yang tinggi, dengan tingkat partisipasi mencapai 78% dari total kepala keluarga.

Peningkatan Kesadaran Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal

Program konservasi lingkungan yang mengintegrasikan kearifan lokal telah berhasil mengubah perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan. Adopsi praktik pemilahan sampah dan penggunaan *Rocket Stove* menunjukkan transformasi menuju gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program, telah dibentuk kelompok-kelompok masyarakat yang akan melanjutkan inisiatif yang telah dimulai. Kader posyandu yang telah dilatih akan melanjutkan program pencegahan stunting, sementara kelompok peduli lingkungan akan memelihara program konservasi. UMKM yang telah dipromosikan juga telah dibekali pengetahuan dasar digital marketing untuk melanjutkan promosi mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Konservasi dan Budaya yang dilaksanakan selama satu bulan di Desa Kertamandala, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan potensi alam serta pelestarian budaya lokal. Terletak di kaki Gunung Sawal dengan luas wilayah 412,339 hektar dan terdiri dari tujuh dusun, desa ini memiliki potensi besar di sektor pertanian, pelestarian lingkungan, dan pengembangan UMKM yang telah diberdayakan secara maksimal melalui beragam program.

Program utama yang dijalankan selama KKN memberikan pengaruh positif yang nyata bagi warga desa. Kegiatan penyuluhan mengenai anti bullying dan bahaya merokok yang ditujukan kepada pelajar berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya lingkungan belajar yang sehat dan aman. Edukasi mengenai Infeksi Menular Seksual (IMS) yang diberikan kepada remaja juga berhasil membuka pemahaman baru mengenai kesehatan reproduksi, yang selama ini masih dianggap tabu namun sangat penting untuk disosialisasikan. Selain itu, program pelestarian lingkungan dengan pendekatan lokal dalam pengelolaan sampah berhasil mendorong perubahan perilaku warga dari membakar sampah menjadi memilah sampah secara bijak dan ramah lingkungan.



Program "Pohon Hidup Bumi Sehat" yang melibatkan penanaman pohon ketapang dan matoa tak hanya mendukung konservasi lingkungan, tetapi juga menjanjikan manfaat ekonomi jangka panjang. Program ini sejalan dengan kondisi lahan pertanian desa seluas 56,49 hektar yang berpotensi untuk menunjang ketahanan pangan serta kelestarian alam. Di sisi lain, program MADUSA (Mengabdi untuk Desa) berhasil meningkatkan daya saing produk lokal seperti kopi robusta dari Dusun Banjar, kerajinan boboko dari Dusun Reumalega, dan berbagai produk khas dari tiap dusun melalui pendekatan promosi digital yang kreatif.

Program tambahan juga turut memberikan dampak positif terhadap pembangunan desa. Edukasi pencegahan stunting yang disinergikan dengan kegiatan posyandu berhasil meningkatkan kesadaran para ibu mengenai pentingnya gizi optimal pada masa 1000 hari pertama kehidupan anak. Sosialisasi tentang hukum penebangan liar juga memberi wawasan baru kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga hutan secara legal dan dampaknya terhadap lingkungan. Selain itu, pembuatan Rocket Stove sebagai alternatif pembakaran sampah tanpa asap menunjukkan penerapan teknologi sederhana yang efektif dalam mengatasi pencemaran udara skala rumah tangga.

Evaluasi terhadap pelaksanaan KKN menunjukkan partisipasi masyarakat yang sangat baik, didukung oleh kolaborasi aktif antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan mitra-mitra seperti Kelompok Tani, PKK, Posyandu, serta Perhutani. Keberhasilan program ini turut dipengaruhi oleh semangat gotong royong dan keterbukaan warga terhadap inovasi dalam pembangunan. Meski masih ada kendala seperti rendahnya kesadaran awal akan pentingnya konservasi lingkungan serta perlunya pendampingan lanjutan untuk program pengelolaan sampah, antusiasme warga dalam menerapkan perubahan menunjukkan bahwa program ini memiliki prospek keberlanjutan yang baik.

Dalam jangka panjang, pelaksanaan KKN ini diharapkan dapat menjadi pemicu transformasi Desa Kertamandala menjadi desa mandiri yang mampu mengelola potensi alam secara optimal sembari menjaga kearifan budaya lokal. Sinergi antara konservasi lingkungan, penguatan ekonomi lewat UMKM, dan peningkatan kualitas SDM melalui edukasi telah membentuk landasan yang kuat menuju pembangunan desa yang berkelanjutan. Keseluruhan program KKN Konservasi dan Budaya ini tidak hanya berhasil memenuhi target, namun juga memberikan pelajaran penting bagi semua pihak terkait mengenai pentingnya pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas dalam mewujudkan pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Program KKN Konservasi dan Budaya selama satu bulan di Desa Kertamandala, Ciamis, berhasil secara signifikan memberdayakan masyarakat melalui pemanfaatan optimal potensi alam dan pelestarian budaya lokal, menjadikannya landasan kuat menuju pembangunan desa yang berkelanjutan.

Keberhasilan ini dicapai melalui tiga pilar utama yang memberikan dampak nyata:

1. Konservasi Lingkungan dan Ketahanan Pangan: Program "Pohon Hidup Bumi Sehat" dan pengelolaan sampah berbasis lokal berhasil mendorong perubahan perilaku dari membakar



menjadi memilah, serta menciptakan manfaat ekonomi jangka panjang melalui penanaman pohon produktif. Penerapan *Rocket Stove* juga mendukung solusi pencemaran udara rumah tangga.

2. Penguatan Ekonomi Lokal dan Budaya: Program MADUSA (Mengabdi untuk Desa) sukses meningkatkan daya saing produk UMKM khas desa (seperti kopi robusta dan kerajinan boboko) melalui promosi digital yang kreatif.
3. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM): Edukasi kesehatan reproduksi (IMS), anti-*bullying*, bahaya merokok, serta pencegahan *stunting* meningkatkan kesadaran kritis warga, khususnya remaja dan ibu, terhadap kesehatan dan lingkungan belajar yang aman.

Kunci keberhasilan program ini adalah partisipasi aktif dan semangat gotong royong masyarakat yang didukung oleh kolaborasi erat antara pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan mitra-mitra lokal. Meskipun terdapat tantangan awal terkait kesadaran konservasi dan kebutuhan pendampingan lanjutan, antusiasme warga untuk menerapkan perubahan menunjukkan prospek keberlanjutan program yang sangat baik.

Secara keseluruhan, KKN ini tidak hanya mencapai tujuan program, tetapi juga membuktikan bahwa pendekatan partisipatif dan berbasis komunitas adalah kunci untuk mentransformasi Desa Kertamandala menjadi desa mandiri yang mampu menyeimbangkan konservasi alam, penguatan ekonomi, dan peningkatan kualitas SDM.